

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data ini berupa angka-angka. Data ini diperoleh dari sebaran kuesioner yang dibagikan pada para wajib pajak pengguna dikota Kendari, Sulewesi Tenggara. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekan analisisnya diolah dengan metode stastistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyadarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probalibilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok, signifikansi hubungan antar variable yang diteliti atau signifikansi pengaruh antar variable yang diteliti.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Pajak Pratama Kendari, Sulewesi Tenggara Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal dilaksanakan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek tertentu. (Sugiyono,2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para wajib pajak yang menggunakan aplikasi *E- Filing* kantor pajak Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui (Snedecor dan Chocran, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 60698.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. (Sugiyono, 2014:91)

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berstatus wajib pajak. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

1 = Konstanta

N = Ukuran populasi

n = Ukuran Sampel

e = Batas kesalahan yang diperbolehkan (1%, 5%, 10%).

$$n = \frac{60698}{1 + 60698(0.1)^2}$$

$$n = \frac{60698}{1 + 606,98}$$

$$n = 99.83 .$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 peserta wajib pajak pada kantor kpp kota Kendari.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Accidental Sampling* dan *Quota Sampling*. *Accidental Sampling* yakni siapa saja yang kebetulan ditemui di lokasi penelitian dan memenuhi syarat sebagai populasi penelitian. Sedangkan *Quota Sampling* adalah Teknik pengam

bilan sampel yang jumlah sampelnya telah ditentukan oleh peneliti dan sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data ini berupa angka- angka. Data ini diperoleh dari sebaran kuensioner yang dibagikan pada siapa saja yang di temui saat proses penelitian dan para wajib pajak pengguna aplikasi *E- Filing* pajak.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari responden untuk menjadikan objek dalam penelitian ini (Setiawan & Saryono,2012:4). Data ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden para wajib pajak di kantor Pajak Pratama Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder peneliti mengumpulkan data dari orang lain, bukan dari sumber pertamanya (Muri Yusuf,2017:355). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dan di olah sendiri, data sekunder dalam penelitian ini berupa file yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, dan uraian jumlah pengguna

aplikasi *E- Filing* Pajak dan di peroleh dari kantor pajak baik secara langsung maupun melalui website kantor pajak pratama Kendari, Sulewesi Tenggara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan menggunakan beberapa cara, antara lain:

a. Metode Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik

pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner yang akan di berikan pada responden tersebut nantinya akan diberikan skor dari angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (Netral), angka 4 (setuju) dan angka 5 (sangat setuju) untuk semua variabel.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulann data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung untuk mendapatkan keterangan yang di butuhkan. Wawancara dilakukan secara tanya jawab kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang tidak terdapat dalam kuinsioner/angket. Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah para wajib pajak di kota kendari.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. (Muhammad, 2013:152).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa questioner/angket.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data, pencapaian tujuan penelitian serta pengujian hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Sedangkan analisis statistik dengan menggunakan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2001:55).

Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan:

$$Y = X_1 + X_2$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Ln = \alpha + Ln b_1X_1 + Ln b_2X_2 + Ln b_nX_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X_i = Variabel independen (dimana $i=1,2,\dots,n$)

b_i = Koefisien regresi ke- i (dimana $i=1,2,\dots,n$)

a = Konstanta

e = Faktor kesalahan/ Error

Aplikasi model tersebut selanjutnya dikondisikan dengan penelitian ini sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = *E- Saticfation*

X_1 = *E- Servqual*

X_2 = *E- Trust*

b_1 = Koefisien regresi *E- Servqual*

b_2 = Koefisien regresi *E- Trust*

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi kinear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal Probability Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah samadengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah tolerance 0,5 atau sama dengan nilai VIF diatas 5.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Metode Glejser.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi

ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

b. Uji simultan (uji F)

Uji F ini biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,5%.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan bahwa menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.